

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan masjid dan mushalla di Indonesia sangatlah pesat. Data masjid terakhir pada website kemenag.go.id di tahun 2014 terdapat sebanyak 296.795 masjid diseluruh Indonesia ini belum termasuk langgar dan musholla. Dan saat ini masjid tidak hanya dibangun di daerah yang banyak permukiman warga saja, tapi juga di wilayah perkantoran, di lingkungan kampus, di kompleks perhotelan, di mall bahkan di lingkungan tempat rekreasi. Mengikuti perkembangan masjid yang sangat pesat, setiap muslim memiliki salah satu tugas yaitu untuk memakmurkan masjid. Sehingga masjid tidak dilihat sebagai bangunan yang didirikan untuk beribadah saja, melainkan padanya ada jamaah, pengelola, dan nisbahnya dengan syiar Islam.

Beberapa fungsi masjid seperti antara lain sebagai tempat kaum muslimin menegakkan shalat, tempat bermusyawarah guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat dan tempat berkonsultasi. Masjid yang minim jamaah menandakan kurang berfungsinya masjid sebagai pusat kegiatan jamaah serta masyarakat di sekitarnya. Masjid yang seperti itu terasa sia-sia bila berdiri di dalam masyarakat. Perbedaan antara satu masjid dengan masjid lainnya terletak pada jumlah jamaahnya. Ada yang sedikit ada yang banyak, hal ini tidak bergantung pada daya tampung masjid namun lebih ke keadaan masyarakat sekitarnya. Bila kapasitas masjid besar dan luas, belum tentu jumlah jamaahnya banyak. Dan apabila kapasitas masjid itu kecil dan tidak luas, belum tentu jumlah jamaahnya sedikit. Bila masyarakat di sekitarnya adalah orang-orang yang taat beribadah, secara tidak langsung masjid akan memiliki jamaah yang banyak. Namun, jika masyarakat di sekitarnya tidak suka beribadah, terjadi pula sebaliknya masjid akan sepi karena sedikit jamaahnya.

Fungsi masjid di zaman Rasulullah bukan hanya sebagai pusat ibadah khusus seperti shalat dan i'tikaf. Tetapi, masjid menjadi pusat segala pusat kegiatan. Diantaranya merupakan pusat kebudayaan/muamalat tempat dimana lahir kebudayaan islam, sehingga masjid menjadi *point of development* di masa itu. Di era modern ini masjid tetap tidak dapat di pisahkan dari kehidupan umat islam dalam mencapai cita citanya. Namun, seringkali perannya menjadi kacau atau gagal karena pengelolaannya yang kurang tepat. Walaupun sepanjang perjalanan sejarah umat islam posisi masjid tetap menjadi tempat yang di perhitungkan untuk pembinaan umat tetapi karena pengelolaannya tidak dilakukan dengan manajemen yang modern maka dampaknya terhadap kehidupan sosial dan budaya menjadi kurang signifikan. Mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. Karena itulah dalam pengelolaan masjid di tuntut adanya usaha yang lebih serius atau disebut dengan “manajemen yang profesional”. Di bawah sistem pengelolaan masjid yang tradisional, umat islam akan sulit berkembang bahkan tergilas oleh perputaran zaman. Namun, tetap ada pengecualian terhadap fakta-fakta serta kegelisahan dan keprihatian mengenai kondisi masjid-masjid di Tanah Air yang belum bisa berfungsi secara maksimal, Walaupun jumlahnya masih sedikit bila di bandingkan total seluruh masjid yang ada di indonesia. Hal ini peneliti lihat dari masjid masjid yang aktif di internet serta sosial media dalam membagikan aktifitas keseharian serta aktifitas rutin yang di lakukan oleh masjidnya. Beberapa masjid yang ada di indonesia sudah mulai memperlihatkan modern nya manajemen masjid mereka.

Setiap tindakan berupa manajemen yang di lakukan sudah pastinya membuahkan hasil. Hasil yang dapat di lihat secara kasat mata yaitu ramainya masjid yang di isi oleh para jamaah, serta aktifnya masjid di isi dengan kegiatan kegiatan harian serta kegiatan tertentu. Dari segi peneliti ingin memastikan adakah dampak sosial yang di terima oleh para jamaah dari manajemen sebuah masjid. Tentunya akan memberikan dampak positif bagi jamaah masjid tersebut. Penelitian akan di lakukan pada salah satu masjid

yang ada di Yogyakarta yaitu masjid Jogokariyan. Berdasarkan riset awal di masjid Jogokaryan peneliti melihat sebuah fenomena dimana di sekitar masjid Jogokaryan terhadapat banyak wirausaha yang berdiri mulai dari kuliner hingga jasa penginapan. Hal ini bisa saja di sebabkan oleh wilayah kota Yogyakarta yang ramai wisatawan. Namun peneliti juga berasumsi bahwa banyaknya wirausaha yang berdiri tersebut ada hubungannya dengan masjid Jogokariyan yang berdiri di tengah wilayah tersebut. Peneliti ingin menemukan fakta bahwa apakah ada dampak dari manajemen masjid Jogokariyan yang dilihat dari sisi pelayanan yang di sediakan oleh pengurus masjid Jogokaryan. Melalui latar belakang di atas peneliti terinspirasi untuk mengangkat tema penelitian masjid sebagai basis memberdayakan masyarakat dan menjadikan masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Namun fokus penelitian akan tertuju kepada pengaruh yang di berikan oleh masjid Jogokariyan terhadap jamaahnya dengan judul penelitian **“Dampak kualitas pelayanan masjid Jogokaryan terhadap perilaku berwirausaha jamaah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas pelayanan yang di sediakan masjid Jogokariyan?
2. Bagaimana dampak pelayanan masjid Jogokariyan terhadap perilaku berwirausaha jamaah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kualitas pelayanan yang di sediakan oleh masjid Jogokariyan kepada jamaahnya.
2. Untuk menganalisa dampak dari kualitas pelayanan masjid Jogokariyan terhadap perilaku berwirausaha jamaah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat disusun kegunaan penelitian sebagai berikut :

Manfaat teoritis :

1. Hasil penelitian di harapkan dapat di jadikan pertimbangan dan masukan untuk pembelajaran pengembangan jamaah masjid jogokariyan umumnya dan masjid masjid lain di DIY bahkan di Indonesia
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khazanah ilmu manajemen khususnya bidang pelayanan konsumen dalam rangka meningkatkan kepuasan, dan pengembangan sumber daya manusia

Manfaat praktis :

1. Agar menjadi pedoman bagi lembaga masjid lainnya yang ingin memakmurkan masjid dalam mensejahterakan jamaah seperti yang ada di masjid Jogokariyan dalam rangka pengembangan fungsi dan jamaah masjid.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi masjid Jogokariyan khusus nya pada bagian pengembangan jamaah agar dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah meningkatkan kepuasan, minat jamaah dan lain sebagainya dalam rangka perbaikan dan peningkatan jumlah dan mutu pelayanan jamaah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tahap-tahap pembahasan dalam sebuah penelitian. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian yang dilakukan

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang telaah pustaka yakni penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini. Serta teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yaitu berkaitan dengan kualitas pelayanan yang di sediakan oleh masjid

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini berisi tatacara pelaksanaan penelitian ini, hal tersebut antara lain meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, dan teknik analisis data, serta sistematika penulisan

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang disesuaikan dengan metode analisis yang digunakan. Peneliti mencoba untuk menguraikan bagaimana hubungan antara kualitas pelayanan yang di sediakan masjid Jogokaryan terhadap perilaku jamaah dalam berwirausaha

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan uraian hasil pembahasan dan rangkuman semua hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Dan saran yang disampaikan untuk pengembangan untuk penelitian selanjutnya serta perbaikan pada hal-hal yang ditemukan dilapangan dengan hasil yang ditunjukan kepada pihak-pihak terkait.